

KR, MEDIA PARTNER EDUKASI ZAKAT

# Gerakan Cinta Zakat Memberdayakan Masyarakat

**YOGYA (KR)** - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya menggulirkan Gerakan Cinta Zakat dan Gerakan Pekan Zakat Panutan. Gerakan tersebut diharapkan mampu disebarluaskan oleh perangkat daerah di lingkungan Pemkot Yogya maupun instansi vertikal karena dapat berimbas pada pemberdayaan masyarakat.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan zakat memiliki makna teologis maupun sosiologis. ”Secara teologis itu mengandung makna bahwa menunaikan zakat merupakan bentuk ketaatan seperti halnya mendirikan salat. Sedangkan sosiologis memberikan perhatian ke lingkungan,” tandasnya di sela pencaanangan Gerakan Cinta Zakat dan Gerakan Pekan Zakat Panutan di Masjid Diponegoro, Jumat (7/5).

Pada pencaanangan tersebut diserahkan pula penghargaan bagi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) terbaik dan terbanyak, bank mitra terbaik serta media partner edukasi zakat. SKH Kedaulatan Rakyat (KR) turut mendapatkan penghargaan atas perannya dalam memberikan edukasi zakat kepada masyarakat melalui pemberitaan. Heroe menjelaskan, ge-

rakan tersebut merupakan upaya untuk menginspirasi umat muslim lainnya. Terutama bagi yang terluapa atau belum menunaikan zakatnya. Bahkan selain berzakat, perlu diimbangi pula dengan gerakan bersedekah dan wakaf. Hal ini karena di masa pandemi yang sudah berlangsung selama lebih dari satu tahun, tidak sedikit warga yang kehilangan pekerjaan maupun pendapatan keluarga. ”Kami yakin dan percaya masyarakat banyak yang saling membantu. Jika zakat dan sedekah mampu menjadi gerakan, maka setiap persoalan sosial bisa segera dituntaskan,” tandasnya.

Selama ini potensi zakat di Kota Yogya mencapai se-

kitar Rp 21 miliar pertahun. Sedangkan Baznas Kota Yogya tiap tahunnya mampu mengelola 30 persen atau Rp 6 miliar. Sisanya dikelola oleh lembaga pengumpul zakat dari unsur swasta.

Sedangkan Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, menjelaskan penasyarufan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya selalu diwujudkan melalui berbagai program ungulan. Antara lain program Jogja Takwa, Jogja Peduli, Jogja Cerdas, dan Jogja Sejahtera. Pihaknya bahkan selalu bersinergi dengan pemerintah daerah agar target dan sasarannya sesuai dengan tema pembangunan.



KR-Ardhi Wahdan

**Direktur Utama PT BP KR Wirmon Samawi menerima penghargaan dari Baznas Kota Yogya oleh Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi.**

70 % KASUS KORUPSI DARI SEKTOR PBJP

## Aparatur Pemerintah Harus Jadi Garda Terdepan

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 70 persen kasus korupsi yang terjadi di Indonesia berasal dari sektor Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (PBJP). Oleh karenanya, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI mengembangkan aplikasi Belanja Langsung (BeLa), yang diharapkan dapat mempermudah Kepala Daerah dan masyarakat memantau PBJP di provinsi masing-masing.

Guna menyosialisasikan aplikasi BeLa, KPK RI menggelar Rakor Perluasan Pemanfaatan Bela, secara daring. Agenda tersebut diikuti Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X dari Ruang Rapat Gedhong Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Jumat (7/5)

”Agenda ini untuk membangun semangat bersama memberantas praktik-praktik korupsi yang biasa terjadi pada sektor PBJP. Kali ini saya ingin

hadir, untuk menjadi bagian dari upaya pemberantasan korupsi terutama dari pengadaan barang dan jasa. Ini didasari dari Peraturan Presiden No. 54/2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi,” kata Ketua KPK RI, Firlir Bahuri

Diungkapkan, lewat BeLa, kepala daerah diharapkan dapat mengawal pergerakan pengadaan barang dan jasa secara tepat dan efisien. Guna mewujudkan hal itu dibutuhkan sebuah sistem akurat untuk mempercepat pengecekan arus barang dan jasa di lingkungan pemerintahan. ”Anggaran belanja kita cukup banyak, tercatat sebanyak Rp 425 triliun yang digunakan untuk belanja barang dan jasa,” ujarnya.

Komentar senada diungkapkan Ketua Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), Roni Dwi Susanto. Menurut

Roni, berdasarkan data, sering terjadi korupsi pada pengadaan barang/jasa. Bahkan jumlahnya mencapai lebih dari 70 persen dengan modus yang paling sering dilakukan adalah suap. Menyikapi kondisi itu aparat pemerintahan, harus menjadi garda terdepan yang mengawasi korupsi.

”Pengadaan barang dan jasa pemerintah secara daring, menjadi sebuah upaya untuk meminimalisir praktik korupsi. Keuntungannya, proses pengadaan lebih transparan, terbuka, efektif, dan terkendali. Pengadaan menjadi mudah, cepat, tercatat secara elektronik, mudah dilakukan audit dan juga pengawasan,” terangnya.

Roni mengungkapkan banyak pengadaan langsung yang tidak tercatat, terutama untuk kegiatan operasional seperti ATK, makan dan minum, transportasi, serta percetakan. **(Ria)-f**

## TAKMIR MASJID AL FURQON DPRD KOTA YOGYA BERBAGI Semangat Kebersamaan Tingkatkan Kinerja



KR-Ardhi Wahdan

**Danang Rudiyatmoko secara simbolis menyerahkan bingkisan kepada salah satu pegawai non ASN.**

**YOGYA (KR)** - Takmir Masjid Al Furqon DPRD Kota Yogya menggelar aksi berbagi kepada tenaga teknis dan tenaga bantuan di wilayah kerja setempat. Kepedulian tersebut guna membangun semangat kebersamaan yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kinerja.

Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiyatmoko, menjelaskan dirinya mendukung aktivitas

spiritual bagi para pegawai di lingkungan dewan. ”Pegawai yang muslim ada pembinaan spiritual di masjid ini. Sedangkan bagi yang non muslim juga ada kebaktian seminggu sekali. Aktivitas spiritual harus dikelola dengan baik,” tandasnya di sela penyerahan bingkisan bagi tenaga teknis dan tenaga bantu Sekretariat DPRD Kota Yogya di masjid setempat, Jumat (7/5). Sedikitnya ada 55 bing-

kisan yang diberikan kepada unsur pegawai tenaga teknis dan tenaga bantuan, baik petugas keamanan maupun petugas kebersihan. Bingkisan hasil dari pengelolaan infak Masjid Al Furqon tersebut diperuntukkan bagi pegawai non ASN tanpa memandang agama tertentu. Harapannya mampu menopang kebutuhan sehari-hari di tengah situasi pandemi.

Danang juga berharap, aktivitas spiritual yang terbangun di setiap jajaran pegawai mampu memupuk sikap toleransi dan kebersamaan dalam bekerja. Jika setiap pekerjaan yang dijalani berlandaskan nilai spiritual maka produktivitasnya juga akan meningkat. ”Paling tidak masing-masing memiliki benteng agar bisa saling menebarkan kebaikan satu sama lain,” katanya. **(Dhi)-f**

## Ditintelkam Polda DIY Gelar Baksos



KR- Wahyu Priyanti.

**Petugas Ditintelkam Polda DIY menyerahkan bantuan di Yayasan Bumi Damai.**

**YOGYA (KR)** - Petugas Direktorat Intelkam (Ditintelkam) Polda DIY menggelar bakti sosial di Yayasan Bumi Damai, Kotagede Yogya, Kamis (6/5). Selain sembako dan uang tali asih, petugas juga menyerahkan masker dan handsanitizer di yayasan milik Bripka Ali Suwandi, anggota Propam Polda DIY tersebut.

”Kami ingin silaturahmi sekaligus menindaklanjuti perintah pimpinan terkait

program prioritas Polri dalam mencegah dan menanggulangi paham radikalisme dan terorisme,” kata Kaniat 3 Subdit IV Direktorat Intelkam Polda DIY Kompol Harjanto. Menurut Kompol Harjanto, Yayasan Bumi Damai selama ini punya andil untuk ikut memerangi paham radikalisme dan terorisme. Bahkan, Bripka Ali juga merawat anak dari eks narapidana terorisme (napiter). ”Tanpa

kita minta pun, Pak Ali selaku pemilik yayasan sudah terlibat dalam upaya Polri memerangi paham tersebut,” ujarnya.

Dikatakan, kewaspadaan terhadap paham radikalisme dan terorisme, tetap harus selalu diwaspadai. Apalagi sebelum puasa, petugas Densus 88 Antiteror Mabes Polri melakukan penangkapan terhadap sejumlah terduga teroris di wilayah DIY. ”Dalam mencegah paham itu, kami juga melibatkan tokoh agama dan masyarakat,” pungkas Harjanto.

Sedangkan Bripka Ali mengatakan, ada 125 anak yang diasuhnya di bawah naungan Yayasan Bumi Damai. Hanya saja karena pandemi, sejumlah anak dipulangkan ke rumah keluarganya sedangkan yang tinggal di yayasan adalah anak-anak yang sudah tidak punya keluarga. **(Ayu)-f**

## Mantap, Pegawai Dinas Nglarisi UKM Binaan Sendiri



KR - Dokumentasi Dinas Koperasi dan UKM DIY

**Antusias pegawai membeli produk UKM saat bazar SiBakul Lebaran, Jumat (07/05) di area Co-Working Space Dinas Koperasi dan UKM DIY.**

**YOGYA (KR)** Jelang hari Raya Idul Fitri, Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengadakan bazar SiBakul Lebaran, Jumat (07/05) di area Co-Working Space Dinas Koperasi dan UKM DIY. Sasaran pembeli ialah para pekerja dinas tersebut, namun juga tidak menutup kemungkinan warga sekitar dan orang luar untuk melakukan transaksi.

”Kegiatan dalam rangka meramalkan dan sambut hari raya. Sebetulnya tidak kami rencanakan karena memang tidak dianggarkan sehingga kami inisiatif bagaimana agar teman-teman UKM terbantu memasarkan produknya,” ujar Kabid UKM Dinas Koperasi UKM DIY, Tatik Ratnawati, saat ditemui di sela-sela acara.

Setidaknya ada 17 Usaha Kecil Menengah (UKM) membuka stand di area tersebut, dan puluhan hasil UKM didisplay di Koperasi Java Parama Niaga (JPN), masih di area yang berdekatan. Aneka produk terbaik UMKM SiBakul yang dijual meliputi aneka kue kering lebaran, aneka olahan makanan kering, minuman, jajanan pasar, aneka manisan buah, bumbu dapur, lauk pauk, frozen food serta fashion dan craft.

Tatik berharap para pegawai dinas dapat melakukan transaksi belanja produk binaan Dinas Koperasi dan UKM DIY itu sendiri. Sebab selain membantu perekonomian UKM dan perputaran uang jelang lebaran, juga merupakan bentuk perhatian dinas terhadap binaannya.

”Teman-teman diharapkan bisa belanja ke UKM, tidak belanja di luar tapi di UKM binaan kita sehingga UKM juga

merasa diperhatikan, tidak hanya diberi pembinaan saja. Diharap tidak beli di toko modern yang sudah besar di luar sana,” jelasnya.

”Harapannya dengan membeli produk UKM, teman-teman yang sekarang masih terdampak pandemi dari segi perekonomian, melalui bazar bisa terbantu perjualan,” imbuhnya.

Tatik menyebutkan antusias para pegawai untuk nglarisi produk UKM sangat tinggi. Terlihat dari banyaknya produk yang ludes terjual dalam waktu singkat dengan durasi bazar pukul 07.30 - 11.00 WIB. Apalagi juga didukung dengan bazar pangan murah dari Toko Tani Indonesia Center (TTIC) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY.

”Alhamdulillah produknya banyak yang habis. Di samping kue-kue dan kita gendeng TTIC pertanian untuk menjual bahan pokok seperti brambang, bawang, minyak. Karena kita memang pilih hari jumat harapannya bisa belanja (pada akhir pekan),” jelasnya.

Tatik juga berharap kegiatan internal ini dapat dikembangkan lebih baik lagi, misalnya dengan memfasilitasi UKM untuk membuka bazar di dinas dan instansi lain sehingga cakupannya bisa lebih luas lagi.

”Ke depan meski intern, kita persiapkan mudah-mudahan bisa. Moment ga hari jumat saja, misal hari jumat dan sabtu ya sampai sore,” imbuhnya.

Sementara, Tatik juga mengatakan Pemda DIY melalui Dinas Koperasi dan UKM DIY akan terus berkomitmen pada upaya peningkatan kualitas dan keberlangsungan UMKM sebagai salah satu pilar penting penggerak perekonomian di Yogya.

Guna meringankan beban finansial, pihaknya memberikan fasilitas ongkir gratis melalui Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan Pelaku Usaha (SiBakul) Jogja dengan alokasi dana senilai Rp 1,25 miliar. Hingga saat ini, sudah 287.682 UMKM yang terdaftar mengikuti program tersebut.

Adapun mitra jasa layanan pengiriman Sibakul Free Ongkir yakni Gojek, Grab, Jogyakarta, Kirimaja, dan PT Pos Indonesia. Ketentuan fasilitas free-ongkir berlaku untuk pembelian minimal Rp 50 ribu agar bisa mendapat fasilitas bebas ongkos kirim. **(R-1)**



KR - Wulan Yanuarwati

**Salah satu pegawai melihat dan memilih produk UKM**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA**  
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)  
TA 2021/ 2022**

**PROGRAM STUDI**

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

**WAKTU PENDAFTARAN**

- **GELOMBANG I :**  
14 April - 11 Mei 2021
- **Waktu Layanan Pendaftaran:**  
Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB  
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 11.00 WIB
- **Tempat Pendaftaran :**  
Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta  
Jalan Parangtritis Km.4.5, Panggunharjo, Sewon, Bantul

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan,Kriya
- **KTP DIY**
- **SMA/ Sederajat**
- **Usia tidak dibatasi**
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang **dilegalisir**

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA  
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006